

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

“METODE KOOPORATIF” PADA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI “SEJARAH MASUKNYA ISLAM DI INDONESIA” MELALUI LESSON STUDY

Hamka Maulana¹, Susilo Iswanto²

Pendidikan Tarikh, Kelas XII, SMK Muhammadiyah 1 Pemasang^{1,2}

Email : hamkamaulana1@gmail.com¹ , susiloiswanto@gmail.com²

ABSTRAK

The purpose of this research is to design, create, and develop small group discussion learning in class that utilizes the freedom to express opinions, whether it is proposing, suggesting, and providing suggestions to solve problems given by educators/teachers. The type of research used in this research is cooperative learning method, while the focus of this research is how to design, create, and develop learning methods by analyzing image media based on small group discussions in class on the subject of Dates. In general, the educational criteria in this learning method are included in good criteria and in accordance with the curriculum applied in the Education Unit. Characteristics and Learning between friends with a cooperative method, namely (1) Study together with friends, (2) Take place face to face, (3) Listen to each other's opinions among group members, and (4) from friends themselves in the community. The four characteristics of cooperative learning and learning can be achieved through lesson study activities. Activities carried out in learning the basic concept of learning evaluation material. The results of data analysis obtained: the four characteristics and cooperative learning exist in each lesson study, both in plan, do, check, and act.

Keywords: cooperative method, small group discussion learning in class, and analyzing image media.

1. PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran sekarang ini masih menjadi hal yang sangat menarik bagi kalangan pendidikan. Pembelajaran dinilai sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah transfer ilmu melalui suatu proses atau tahapan tertentu dalam kegiatan belajar yang dilakukan seseorang. Perkembangan metode pembelajaran kelompok kecil dalam kelas telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring berjalannya waktu tersebut metode belajar pun banyak mengalami perkembangan, baik metode belajar secara personal ataupun kelompok.

Bentuk dari perkembangan pembelajaran kelompok kecil dalam kelas yang di terapkan di dunia pendidikan adalah metode kooperatif. Metode kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Metode pembelajaran kooperatif memberikan sebuah pemahaman dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Dimana proses belajar tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik / guru yang terkesan membosankan, tetapi materi bahan ajar dapat di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang dinamis dan interaktif sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut. Selain itu juga metode pembelajaran diskusi kecil dalam kelas memerlukan sebuah analisis agar dapat dipahami.

Kelebihan dari metode pembelajaran kelompok kecil dalam kelas adalah semua peserta didik dapat melaksanakan dengan didampingi pendidik atau guru agar jalannya diskusi lebih efektif. Namun, metode pembelajaran diskusi kecil dalam kelas juga memiliki kekurangan, yaitu perlunya komunikasi dan interaksi didalam kelompok untuk memecahkan sebuah permasalahan.

Penjelasan diatas menuntut adanya perubahan pendekatan pembelajaran. Aktifitas belajar dan pembelajaran kelompok kecil dalam kelas diarahkan untuk mengoptimalkan kondisi peserta didik dalam lingkungan belajar. Perilaku peserta didik yang terbiasa dengan belajar mandiri diarahkan pada pembelajaran kooperatif yang mencerminkan komunikasi dan kolaborasi. Lingkungan belajar diciptakan dengan menata metode pembelajaran sehingga dapat merubah kebiasaan dalam sistem pembelajaran kooperatif.

Ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif yaitu (1) Belajar bersama dengan teman, (2) Terjadi tatap muka belajar antar teman, (3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok, dan (4) Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok. Ke-empat ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif dapat tercapai melalui kegiatan lesson study. Kegiatan dilaksanakan pada pembelajaran materi konsep dasar evaluasi pembelajaran. Lesson Study adalah praktik profesional yang terus berlanjut dimana guru berkolaborasi untuk merencanakan, mengamati, dan memperbaiki sebuah pelajaran, (*Northwest Regional Educational Laboratory, 2004*). Ke-empat ciri dan tuntutan yang terimplementasi pada setiap tahap Plan-Do-Check-Act (PDCA), perencanaan, kegiatan inti, dan evaluasi pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XII, Pendidikan Tarikh, SMK Muhammadiyah 1 Pemalang. Data diperoleh melalui analisis gambar relief, mengidentifikasi, dan catatan hasil diskusi. Data dianalisis secara kualitatif melalui pendekatan reseach dan analitik. Data yang diperoleh sebagai upaya pencarian informasi dan menginterpretasikan objek yang ditentukan oleh pendidik / guru. Materi yang diajarkan adalah konsep dasar evaluasi pembelajaran, yang dilakukan oleh guru model dan beberapa observer.

Data yang diperoleh pada proses plan, do, check, dan act dalam tahapan lesson study, dianalisis. Hasil analisis dihubungkan dengan dengan ke-empat ciri dan tuntutan pembelajaran kelompok kecil dalam kelas. Hasil evaluasi yang diharapkan akan muncul atau terjadi baik pada peserta didik atau pendidik / guru. Tahapan lesson study yang dianalisis hanya sampai tahap ke-tiga, sebab tahap ke-empat *Act*, belum dilakukan peneliti.

3. HASIL PENELITIAN

Ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif menghasilkan empat karakter pembelajaran yaitu (1) Belajar bersama dengan teman, (2) Terjadi tatap muka belajar antar teman, (3). Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok, dan (4) Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok. Satu persatu akan dianalisis apakah ke-empat karakter diatas terimplementasi pada setiap tahap lesson study. Pendidik / guru dituntut mengimplementasikannya dalam lingkungan belajar, dengan harapan dapat terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

Implementasi materi sejarah masuknya Islam di Indonesia melalui lesson study

Implementasi dilakukan oleh pendidik / guru pada materi sejarah masuknya Islam di Indonesia untuk konsep dasar evaluasi pembelajaran. Satu pendidik / guru menjadi guru model, sedangkan pendidik / guru lainnya berperan sebagai observer, dan pendidik / guru diluar tim. Seluruh pendidik / guru terlibat pada seluruh tahap lesson study. Tahapan lesson study yang dilakukan adalah :

1. Plan (menyusun chapter design dan lesson design).

Dalam tahap perencanaan, para pendidik / guru yang tergabung dalam *lesson study* berkolaborasi untuk menyusun chapter design dan lesson design, yang menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti tentang :

menurut buku panduan / sumber lain. Dalam proses pembelajaran, pendidik / guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dalam kelas. Kemudian peserta didik dibagikan gambar-gambar relief yang sudah ditentukan oleh pendidik / guru model ke masing-masing kelompok yang sudah dibentuk.

Salah satu kegiatan peserta didik yaitu menganalisis dan mengidentifikasi gambar relief yang sudah ditentukan oleh pendidik / guru model untuk bahan diskusi kelompok kecil dalam kelas. Penyebabnya banyak peserta didik sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik / guru. Solusinya adalah peserta didik mencari informasi terkait materi sejarah masuknya Islam di Indonesia yang menggunakan alat bantu media gambar relief yang mendasari ke-tiga teori tersebut (teori Gujarat, teori Persia, dan teori Arabia). Goal yang dihasilkan adalah perlu adanya panduan yang disusun oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk mengembangkan metode pembelajaran pada peserta didik lewat supervisi kepala sekolah.

Jumping (lompatan untuk critical thinking and problem solving serta creativity and innovation), adalah peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi gambar relief terkait sejarah masuknya Islam di Indonesia dari kelompok kecil dalam kelas yang mana setiap kelompok secara intens mendiskusikan gambar relief yang sudah dibagikan oleh pendidik / guru yang nantinya mendapatkan hasil diskusi yang relevan.

3. Check (melakukan refleksi).

Pada tahap ini seluruh tim bertemu untuk melakukan refleksi dalam bentuk diskusi. Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran. Keberhasilan tahapan ini tergantung dari ketajaman analisis observer. Diskusi diawali dengan menyampaikan kesan, kesulitan dan hambatan pendidik / guru model yang telah mempraktekan pembelajaran. Semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran kelompok kecil dalam kelas yang telah dilaksanakan oleh pendidik / guru model, yang didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta didik untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran. Seluruh peserta didik diharapkan telah memiliki catatan-catatan pembicaraan yang berlangsung dalam diskusi.

Data analisis diperoleh pada saat pembelajaran : bagaimana reaksi peserta didik pada saat pembelajaran, melihat bagaimana peserta didik tidak memahami materi, mengapa; kemungkinan strategi apa agar peserta didik dapat memahami; berapa banyak waktu yang dihabiskan oleh pendidik / guru atau peserta didik untuk menyelesaikan, apa sumbangan solusinya agar pembelajaran menjadi lancar.

Tahapan ini diperoleh temuan-temuan perlunya daya ungkit saat peserta didik menemukan penyebab dan solusinya. Satu dari tiga kelompok membutuhkan daya ungkit dari pendidik / guru agar diskusi menjadi terarah. Pemahaman awal tentang peninggalan sejarah masuknya Islam di Indonesia (relief) menjadi kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan pendidik / guru. Adanya transfer pengetahuan dari peserta didik yang telah menguasai materi kepada peserta didik yang kurang memahami materi. Suasana diskusi menjadi hidup manakala semua peserta didik aktif terlibat dalam diskusi kelompok kecil dalam kelas.

4. Act (tahap tindak lanjut).

Sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna memperbaiki dan mengevaluasi proses pembelajaran kelompok kecil dalam kelas. Dari hasil refleksi yang diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Berbagai temuan dan masukan yang disampaikan pada saat diskusi pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (check), sebagai masukan untuk perbaikan pembelajaran kearah yang lebih baik. Selain berdampak pada perbaikan bagi pendidik / guru model juga berdampak manajerial sebagai penentuan kebijakan. Dari hasil refleksi terkadang dihasilkan keputusan yang menuntut peran manajerial pimpinan.

Motode kooperatif pada tahapan lesson study

Ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif yaitu (1) Belajar bersama dengan teman, (2) Terjadi tatap muka belajar antar teman, (3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok, dan (4) Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok. Pada penelitian ini tahap lesson study yaitu *Plan-Do-Check*. Tujuan dari penelitian ini adalah analisis pada setiap lesson study, pada implementasi materi sejarah masuknya Islam di Indonesia.

Lesson study adalah proses kolaborasi dimana sekelompok pendidik / guru mengidentifikasi masalah intruksional, merencanakan sebuah pembelajaran, mengajarkan pelajaran (satu anggota dari kelompok tersebut mengajarkan pelajaran sementara yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi pelajaran, mengajarkan pelajaran yang telah direvisi, sekali lagi mengevaluasi pelajaran, dan membagikan dengan pendidik / guru yang lain. Penelitian ini baru sampai pada tahap ke-tiga. Analisis dilakukan pada proses merencanakan, mengamati, dan menganalisis. Berikut akan dibahas berdasarkan analisis lapangan yang terjadi terkait ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif.

Ciri dan tuntutan pembelajaran ini mengarah adanya peserta didik yang berusaha untuk bertukar pikir dan saling melengkapi pendapat dalam belajar agar saling memahami dan melengkapi dalam penyempurnaan belajar.

a) Plan

Merencanakan tuntutan goal dan jumpung yang ada dalam lesson design. Goalnya adalah : dalam jangka panjang adanya ciri dan tuntutan bagi peserta didik jika menerapkan evaluasi secara benar. Jumpung yang diharapkan muncul adalah adanya perkembangan dalam mekanisme dan prosedur evaluasi pembelajaran. Pertanyaan yang harus ada adalah : "apa yang dimiliki oleh peserta didik" bukan "apa yang harus peserta didik ajarkan."

b) Do

Dari penelitian ini adalah peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh pendidik / guru pada saat pembelajaran, melalui diskusi kelompok dalam kelas yang harus diselesaikan. Jumpung yang harus diselesaikan peserta didik adalah evaluasi hasil diskusi kelompok kecil dalam kelas. Peserta didik mencari sumber informasi mengenai peninggalan sejarah masuknya Islam di Indonesia berupa gambar relief melalui buku panduan ataupun dari sumber lainnya. Evaluasi pembelajaran dilakukan pendidik / guru pada saat setelah semua kelompok memberikan penjelasan dari hasil diskusinya.

c) See

Pada saat diskusi kelompok kecil dalam kelas observer mempertanyakan ketercapaian dari goal dan jumpung ini. Bentuk evaluasi yang diberikan adalah pendidik / guru membagikan buku panduan dan gambar relief kepada peserta didik yang berupa pengertian ke-tiga teori sejarah masuknya Islam di Indonesia serta contoh gambar relief yang lainnya. Peserta didik diminta membuat catatan kecil dalam kelompok untuk menghubungkan persamaan maupun perbedaan gambar relief dengan teori-teori sejarah masuknya Islam di Indonesia yang telah ditentukan.

4. SIMPULAN

1. Kesimpulan

- a. Ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif yaitu (1) Belajar bersama dengan teman, (2) Terjadi tatap muka belajar antar teman, (3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok, dan (4) Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok.
- b. Bahwa pembelajaran melalui lesson study dapat menjawab pemenuhan serta ciri dan tuntutan pembelajaran dengan metode kooperatif (kelompok kecil dalam kelas).

5. REFERENSI

- Winaryati, Eny dan Astuti, Andari Puji. (2021). Karakter 4 C Pada Implementasi Pembelajaran Materi Konsep Dasar Penilaian Melalui Lesson Study. Semarang. Pendidikan Kimia, FMIPA, Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)
- Widayatun dan Rauf, M. Khasan Abdul. (2019). Pendidikan Tarikh SMA/SMK Muhammadiyah. Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah "GRAMASURYA"
- Stahl. 2011. "Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif", <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-kooperatif-learning/>, di akses pada 25 Desember 2021 pukul 17.45.